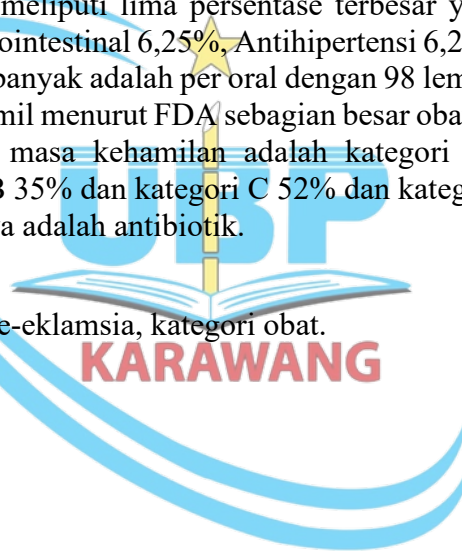


ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang perlu dipersiapkan oleh wanita pasangan subur agar dapat melewati masa kehamilan dengan aman. Pada masa hamil, ibu dan janin adalah suatu unit fungsi yang tidak terpisahkan dan pada masa ini pula ada beberapa wanita atau ibu hamil yang beresiko mengalami pre-eklamsia pada masa kehamilan. Agar fungsi kehamilan dapat berlangsung secara optimal, ibu hamil yang mengalami pre-eklamsia memerlukan terapi obat. Karena kesehatan ibu hamil merupakan hal yang penting. Namun karena sebagian besar obat bisa masuk ke dalam sirkulasi darah janin, maka perlu dipertimbangkan keamanan obat terhadap janin. Hal itu disebabkan karena hampir sebagian besar obat dapat melintasi plasenta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola persebaran ibu hamil yang mengalami pre-eklamsia pada masa kehamilan meliputi jenis obat, rute pemberian obat dan kategori obat berdasarkan keamanan terhadap ibu hamil dan janin. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang menggunakan data retrospektif. Hasil penelitian penggunaan obat pada ibu hamil yang mengalami pre-eklamsia sejumlah 48 jenis obat yang bisa dikelompokkan meliputi lima persentase terbesar yaitu antibiotik 29,2%, analgesik 14,6%, obat gastrointestinal 6,25%, Antihipertensi 6,25% dan Kortikosteroid 6,25%. Rute pemberian terbanyak adalah per oral dengan 98 lembar resep dan kategori keamanan obat pada ibu hamil menurut FDA sebagian besar obat yang diresepkan pada pasien pre-eklamsia pada masa kehamilan adalah kategori A dengan presentase penggunaan 6%, kategori B 35% dan kategori C 52% dan kategori D 7% dengan kelas terapi terbanyak diantaranya adalah antibiotik.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pre-eklamsia, kategori obat.



ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that needs to be prepared by women who are fertile couples in order to get through pregnancy safely. During pregnancy, mother and fetus are an inseparable unit of function and at this time there are also some women or pregnant women who are at risk of developing pre-eclampsia during pregnancy. In order for pregnancy function to take place optimally, pregnant women who experience pre-eclampsia require drug therapy. Because the health of pregnant women is important. However, because most drugs can enter the fetal blood circulation, it is necessary to consider the safety of the drug to the fetus. This is because most drugs can cross the placenta. This study aims to determine the prescribing pattern of pregnant women who experience pre-eclampsia during pregnancy, including types of drugs, routes of drug administration and drug categories based on safety for pregnant women and fetuses. This study is a descriptive study, which uses retrospective data. The results of the study on the use of drugs in pregnant women with pre-eclampsia were 48 types of drugs which could be grouped into the five largest percentages, namely antibiotics 29.2%, analgesics 14.6%, gastrointestinal drugs 6.25%, antihypertensives 6.25% and corticosteroids 6.25%. The most routes of administration are oral with 98 prescription sheets and the category of drug safety in pregnant women according to the FDA, most of the drugs prescribed to pre-eclampsia patients during pregnancy are category A with a percentage of use 6%, category B 35% and category C 52%. and category D 7% with the most therapeutic class including antibiotics.

Keywords: Pregnant women, Pre-eclampsia, drug category

